BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pinjaman online atau disebut juga pinjaman berbasis teknologi (*Fintech Lending*) merupakan kemajuan terkini di bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan pinjaman secara *online* dan memungkinkan konsumen melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung. Pinjaman *online* merupakan salah satu jenis fasilitas peminjaman uang yang diawali dengan prosedur administrasi permohonan dan persetujuan serta diakhiri dengan proses pencairan dana yang seluruhnya dilakukan secara *online* tanpa adanya interaksi tatap muka.(Dwi et al., 2023)

Kemajuan teknologi dan transformasi digital menyiratkan perubahan paradigma di sektor keuangan. Dasar dari revolusi ini adalah inovasi dalam model bisnis berdasarkan teknologi yang muncul untuk melayani pelanggan .Selanjutnya, proposisi nilai teknologi keuangan didasarkan pada kreativitas dan kemampuan untuk fokus pada klien dengan layanan keuangan yang lebih fleksibel daripada yang ditawarkan oleh model tradisional. Daya saing awal antara perbankan dan teknologi keuangan telah berkembang menjadi kolaborasi.(Abad-Segura et al., 2020)

Digitalisasi dan koneksi perangkat telah memungkinkan perluasan sistem keuangan global dengan peningkatan situs web perbankan dan perusahaan yang didedikasikan untuk pembayaran digital, pinjaman *online* dan c*rowdfunding*, broker *online*, dan transfer elektronik. Dari perspektif ini,

hubungan istilah keuangan dan teknologi berarti istilah *Fintech* merujuk pada teknologi baru yang telah merevolusi dan mengubah sektor keuangan. Oleh karena itu, teknologi keuangan menerapkan inovasi teknologi pada proses, produk, dan layanan keuangan(Abad-Segura et al., 2020)

Di Indonesia, perkembang dalam bidang *FinTech* sangat pesat dan memiliki potensi untuk mendorong inklusi keuangan secara signifikan serta dapat membentuk kembali perilaku keuangan konsumen, terutama mengingat besarnya jumlah penduduk yang secara historis tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal. *Platform FinTech* menawarkan solusi inovatif yang melampaui batas-batas perbankan tradisional, membuat layanan keuangan lebih mudah diakses, nyaman, dan aman (Oscar Fanggidae & Akbar Norrahman, 2023.)

Beberapa cara Platform *FinTech* memengaruhi inklusi keuangan di Indonesia antara lain dengan menyediakan berbagai layanan *mobile*, termasuk pembayaran, transfer dana, dan pinjaman, yang dapat meningkatkan akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat yang tidak memiliki rekening bank dan yang memiliki rekening bank (Oscar Fanggidae & Akbar Norrahman, 2023.)

Secara global, perkembangan pinjaman *online* telah mengalami peningkatan yang signifkan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk di Indonesia. Pinjaman *online*, juga dikenal sebagai *peer-to-peer lending* atau *Fintech lending*, telah menjadi alternatif yang popular bagi individu dan usaha

kecil untuk mendapatkan akses cepat dan mudah ke pinjaman tanpa harus melalui lembaga keuangan internasional.

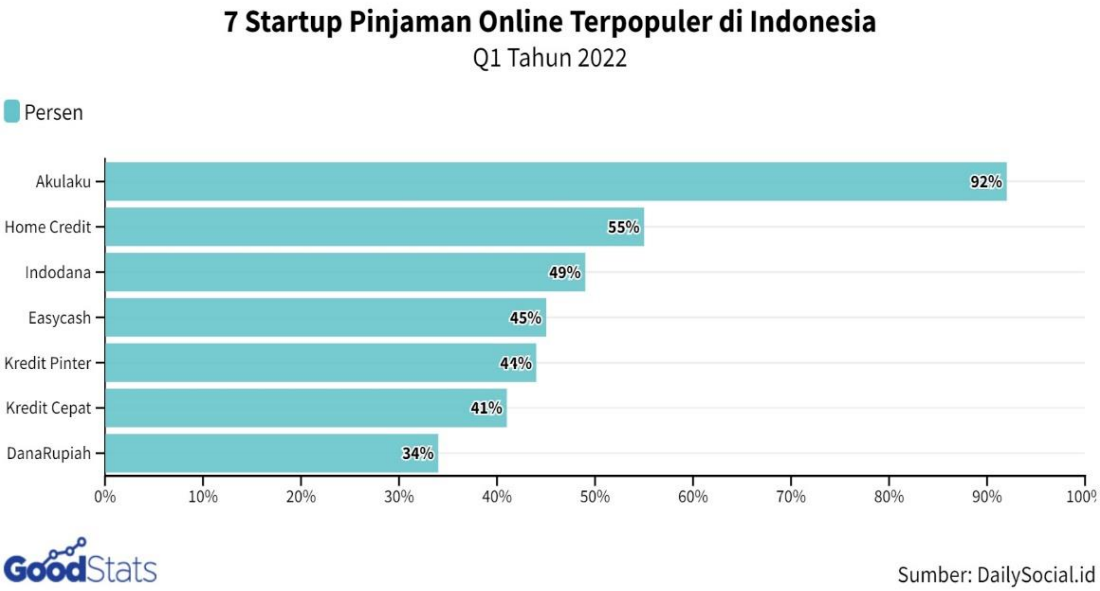

Gambar 1.1 7 startup pinjaman online terpopuler di Indonesia pada Q1 tahun 2022|GoodStats (2022)

Berdasarkan data diatas, Akulaku menempati peringkat pertama *startup* pinjaman *online* yang paling banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia pada Q1 tahun 2022. Adapun perolehan persentase popularitasnya mendominasi startup lainnya yakni mencapai 92 persen. Posisi ke-2 diraih oleh startup pinjaman online Home Credit dengan raihan persentase popularitas sebesar 55 persen pada Q1 tahun 2022. Indodana berhasil menempati posisi ke-3 dengan raihan persentase sebesar 49 persen pada Q1 tahun 2022 ini. Berikutnya, Easycash berada di posisi ke-4 startup pinjaman online paling banyak diketahui di Indonesia. Easycash berhasil meraih persentase popularitas sebesar 45 persen.(Angela, 2022)

Di sisi lain, Kredit Pintar meraih posisi ke-5 dengan raihan persentase berbanding tipis sebesar 44 persen startup pinjaman online yang paling banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia pada Q1 tahun 2022. Kredit Cepat menyusul di posisi ke-6 startup pinjaman online paling banyak diketahui dengan raihan persentase popularitas sebesar 41 persen. Terakhir, DanaRupiah menempati posisi ke-7 startup pinjaman online paling banyak diketahui masyarakat Indonesia pada Q1 tahun 2022. Adapun startup ini memperoleh persentase popularitas sebesar 34 persen.(Angela, 2022)

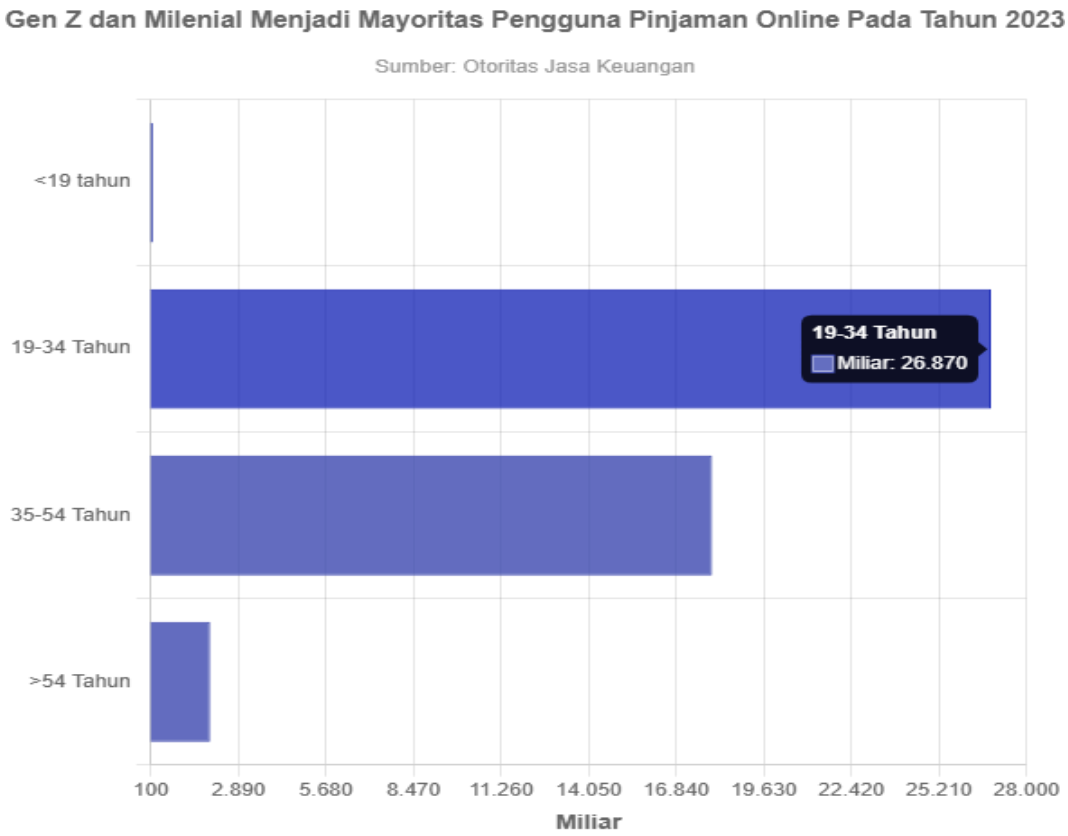

Gambar 1. 2 Pengguna Pinjaman Online berdasarkan umur(GoodStats)

Aplikasi pinjaman online saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi beberapa orang. Melansir dari data Statistik *Fintech Lending* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Juni 2023 nilai pinjaman masyarakat Indonesia ke

pinjaman *online* (pinjol) mencapai Rp47 triliun. kebanyakan pengguna pinjaman online merupakan generasi muda usia 19-34 tahun yang termasuk ke rentang *Gen z* dan Milenial. Mereka tercatat sebagai penyumbang terbesar penerima pinjol, mencapai Rp26,87 triliun.(Rahayu, 2023)

. Data yang dihimpun oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) menunjukkan bahwa lebih dari 60 persen pengguna *FinTech* di dominasi generasi muda yang menggunakan pinjaman online.(Alfarizy, 2022). Menurut laporan, ada sekitar 40 persen mahasiswa di Indonesia telah menggunakan pinjaman *online* untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang terjerat dalam pinjaman *online* di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Fenomena ini menggambarkan tentang keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa di negara ini dan meningkatnya ketergantungan pada pinjaman *online* sebagai sumber dana tambahan.

Pinjaman *online* dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan yang seringkali dapat dilakukan dalam hitungan menit. Mahasiswa seringkali tergoda untuk menggunakan pinjaman *online* tanpa sebab yang jelas dan tidak didasari oleh pengetahuan mengenai pinjaman *online* tersebut.

Akibatnya, banyak mahasiswa yang terjebak dalam siklus hutang yang sulit diatasi. Hutang pinjaman *online* yang menumpuk tidak hanya mempengaruhi stabilitas keuangan mereka, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional mereka. Data ini menggarisbawahi

pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang memadai tentang konsekuensi dan tanggung jawab dalam menggunakan pinjaman *online*.

Maraknya pinjaman *online* yang terjadi pada mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir. Pinjaman *online* memberikan kemudahan akses ke dana tunai tanpa persyaratan yang rumit seperti yang diminta oleh Lembaga keuangan tradisional. Hal ini membuat pinjaman *online* semakin menarik bagi mahasiswa.

Hal ini yang mendasari peneliti untuk menilik motivasi dan alasan mendalam mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melakukan pinjaman uang secara daring atau pinjaman *online*.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Fenomena Pinjaman *Online* yang dilakukan pada mahasiswa.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana persepsi dan motif mahasiswa dalam mengambil pinjaman *online*?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang mendorong mahasiswa dalam menggunakan pinjaman *online*. Dengan mencapai tujuan ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang penggunaan pinjaman *online* oleh mahasiswa dan memberikan kontribusi pemahaman tentang fenomena ini.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Mempertajam pemahaman tentang perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan pinjaman *online* dan implikasinya terhadap manajemen keuangan pribadi mereka. Penelitian ini dapat membantu mengindentifikasi dampak sosial dan psikologis dari penggunaan pinjaman *online* oleh mahasiswa.

   Dalam penelitian ini, manfaat teoritis yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang mahasiswa dan implikasinya dalam konteks keuangan pribadi dan Pendidikan keuangan.

2. Manfaat Praktis

   Dalam hal ini dapat memberikan informasi yang berharga kepada mahasiswa tentang resiko pinjaman *online.* Mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan menghindari jatuh ke dalam jeratan hutang. Selain itu, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu dalam pendekatan Pendidikan keuangan yang lebih efektif.

   Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman *online*. Dengan menyoroti isu-isu yang terkait dengan pinjaman *online,* penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk menjadi lebih waspada dan kritis terhadap praktik pinjaman *online*.

Dengan memperoleh manfaat praktis ini, mahasiswa dapat mengambil Langkah-langkah yang lebih cerdas dan terinformasi dalam mengelola keuangan mereka, serta melindungi diri dari risiko yang terkait dengan pinjaman *online*.